

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN
PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X
PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK YPKK 1 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2011/2012**

Oleh :

Ade Lenawati¹

Siswanto²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, 2) pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, 3) pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.

Populasi penelitian ini adalah siswa Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012 berjumlah 68 siswa. Dalam penelitian ini responden berjumlah 68 siswa sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2012. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan kuesioner. Uji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi product moment dan uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus koefisien alpha. Uji prasyarat analisis meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, untuk menguji hipotesis pertama dan kedua serta mengetahui besarnya pengaruh antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dan regresi ganda untuk menguji hipotesis ketiga yaitu untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dibuktikan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,318, koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,101, $t_{hitung} = 2,726$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,997$, 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,321, koefisien determinasi (r^2_{x2y}) 0,103, $t_{hitung} = 2,756$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,997$, 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dibuktikan koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,422, koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) 0,178, $F_{hitung} = 7,032$ lebih besar dari $F_{tabel} 3,134$. Penelitian ini menunjukkan besarnya sumbangan relatif dari

¹ Alumni Program Studi Pendidikan Akuntansi – Universitas Negeri Yogyakarta

² Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi – Universitas Negeri Yogyakarta

variabel Motivasi Belajar 49,4%, variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah 50,6%. Sumbangan efektif dari variabel Motivasi Belajar 8,8%, variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah 9,0%.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia untuk masa sekarang dan masa yang akan datang. Pendidikan dapat diperoleh di sekolah, keluarga maupun masyarakat. Pendidikan berfungsi membantu siswa dalam pengembangan dirinya yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan serta karakteristik pribadinya ke arah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Pendidikan di sekolah bertujuan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotornya secara seimbang.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk pendidikan menengah dengan berbagai program keahlian. Salah satu program keahlian yang ada di SMK yaitu program keahlian akuntansi. Program keahlian akuntansi menuntut siswa untuk memahami konsep dan teori akuntansi serta mempunyai kemampuan untuk mengelola pembukuan. Cara mengukur pemahaman siswa terhadap pelajaran akuntansi di sekolah dengan melihat Prestasi Belajar Akuntansi.

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil yang dicapai siswa melalui kegiatan belajar akuntansi dengan memperoleh kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang berhubungan dengan akuntansi yang dinyatakan dalam bentuk skor atau angka. Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh siswa mencerminkan tingkat kemampuan dan penguasaan siswa terhadap mata pelajaran akuntansi.

Setiap siswa pada dasarnya memiliki keinginan untuk berhasil dalam proses belajar akuntansi atau dengan kata lain siswa mempunyai keinginan untuk mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang baik namun pada kenyataannya berbagai upaya yang dilakukan oleh siswa maupun pihak lain dalam meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi tidak jarang menemui

hambatan-hambatan yang menyebabkan siswa mengalami kegagalan dalam mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang diharapkan. Oleh karena itu untuk mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi maka perlu ditelusuri berbagai faktor yang mempengaruhinya. Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa (*intern*) dan faktor dari luar diri siswa (*ekstern*). Faktor dari dalam diri siswa antara lain: faktor fisiologis, terdiri dari kondisi fisik dan kondisi panca indera, faktor psikologis, terdiri dari bakat, sikap, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif. Faktor dari luar yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain: faktor lingkungan yang terdiri dari lingkungan alam dan lingkungan sosial, faktor instrumental yang terdiri dari kurikulum/bahan pelajaran, guru/pengajar, sarana seperti perpustakaan sekolah, administrasi/manajemen. Perbedaan dari setiap siswa dalam berbagai faktor menyebabkan perbedaan dalam pencapaian prestasi belajar. Dalam rangka untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik dan tercapainya tujuan pembelajaran dibutuhkan interaksi antara faktor-faktor tersebut. Pengaruh dari masing-masing faktor tersebut mengakibatkan munculnya siswa yang mempunyai prestasi belajar yang tinggi, sedang, rendah atau bahkan gagal sama sekali.

Mata pelajaran akuntansi bertujuan memberikan kemampuan dan keterampilan dalam mencatat, menggolongkan, mengiktisarkan dan melaporkan transaksi keuangan pada sebuah unit usaha yang terjadi pada periode tertentu serta kemampuan menginterpretasikan informasi yang berasal dari laporan keuangan tersebut. Dalam melaksanakan hal tersebut dibutuhkan kerapian dan ketelitian agar diperoleh hasil yang tepat dan akurat yang dapat digunakan oleh berbagai pihak yang membutuhkan untuk mengambil keputusan. Oleh karena itu dalam belajar akuntansi memerlukan ketekunan dalam berlatih mengerjakan soal-soal latihan. Dalam belajar akuntansi, Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sangatlah penting dan diperlukan.

Faktor internal yang berhubungan dengan Prestasi Belajar Akuntansi adalah Motivasi Belajar. Motivasi Belajar yaitu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang diwujudkan dengan adanya perubahan tingkah laku orang tersebut. Motivasi Belajar siswa khususnya pada mata pelajaran akuntansi perlu ditumbuhkan dan dikembangkan dalam diri masing-masing siswa untuk mempermudah mereka dalam belajar sehingga prestasi belajar siswa yang diharapkan dapat tercapai. Motivasi Belajar siswa itu sangat dibutuhkan karena akan menimbulkan adanya kesiapan, semangat, konsentrasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi Belajar yang timbul dari diri siswa tidak muncul dengan sendirinya namun harus didukung dengan adanya suasana belajar yang nyaman, sarana belajar yang memadai seperti perpustakaan sekolah, kinerja guru yang baik dalam mengajar.

Perpustakaan sekolah merupakan faktor eksternal yang berhubungan dengan Prestasi Belajar Akuntansi. Perpustakaan sekolah adalah pusat interaksi siswa dengan buku, sehingga Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sangat penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pengelola perpustakaan sekolah harus mampu mengetahui dan mengakomodasi kepentingan dan kebutuhan siswa sehubungan dengan kegiatan belajar mereka dan juga memperluas wawasan pengetahuannya, sehingga Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah secara intensif dapat meningkatkan prestasi belajar.

SMK YPKK 1 Sleman merupakan salah satu sekolah kejuruan yang salah satu program keahliannya adalah program keahlian akuntansi. Siswa dituntut untuk bisa menguasai akuntansi sehingga pihak sekolah berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pembelajaran. Usaha ini untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi, khususnya siswa kelas X.

Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi merupakan dambaan semua pihak baik pribadi diri siswa, orang tua maupun pihak sekolah. Namun berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi yang

dilakukan di SMK YPKK 1 Sleman, diketahui bahwa Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai belum sesuai dengan yang diharapkan oleh SMK YPKK 1 Sleman. Hal ini terlihat dari nilai ulangan harian, nilai ujian tengah semester genap, dan nilai ujian akhir semester genap masih ada siswa yang mengikuti perbaikan karena nilai yang diperoleh masih di bawah standar ketuntasan yaitu 72, jumlah rata-rata seluruh siswa yang memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan adalah sebanyak 33,82% dari jumlah keseluruhan siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman. Persentase sebesar 33,82% tersebut merupakan permasalahan serius bagi sekolah karena sekolah menginginkan siswanya lulus 100% sedangkan kenyataannya siswa yang lulus atau memenuhi KKM hanya 66,18%. Motivasi Belajar siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 1 Sleman masih kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa cenderung malas dan tidak bersungguh-sungguh dalam menerima materi pelajaran yang diajarkan oleh guru, berbeda dengan siswa yang mempunyai Motivasi Belajar yang baik, siswa tersebut akan siap, semangat dan konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi Belajar siswa yang belum optimal akan berakibat belum optimal juga Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Sekolah ini sudah dilengkapi dengan sarana yang memadai seperti perpustakaan sekolah, namun perpustakaan sekolah di SMK YPKK 1 Sleman belum dimanfaatkan sesuai dengan tujuannya karena masih banyak siswa yang menghabiskan waktu istirahat di kantin atau lebih memilih untuk duduk di depan kelas sambil mengobrol bersama teman daripada mengunjungi perpustakaan sekolah, sedangkan tujuan diadakannya perpustakaan sekolah supaya siswa dapat memanfaatkan waktu di luar jam pelajarannya untuk menambah pengetahuan mereka dengan membaca buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah. Sebagian siswa yang meminjam buku akuntansi di perpustakaan sekolah hanya meminjam buku bila ada tugas dari guru, sehingga siswa terkesan terpaksa dalam meminjam buku dan kemauan tersebut tidak berasal dari diri siswa.

Siswa yang rajin berkunjung ke perpustakaan sekolah tidak untuk belajar melainkan membaca majalah yang tidak berhubungan dengan sekolah. Ruang perpustakaan sekolah SMK YPKK 1 Sleman juga sempit sehingga siswa kurang nyaman berada di ruang perpustakaan.

Selain itu siswa SMK YPKK 1 Sleman tidak terlepas dari usaha atau keinginan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012”.

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui:

- a. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.
- b. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.
- c. Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.

3. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi tentang pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

- a) Sebagai wadah pengembangan berfikir dan penerapan ilmu pengetahuan teoritis yang telah dipelajari di bangku kuliah sehingga diharapkan dapat berguna bagi penulis di masa yang akan datang.
- b) Menambah kesiapan dan wawasan penulis untuk menjadi seorang pendidik di masa yang akan datang.

2) Bagi Sekolah

- a) Sebagai masukan dalam mendorong prestasi belajar siswa khususnya Prestasi Belajar Akuntansi.
- b) Memberikan informasi bagi guru ada tidaknya Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dalam rangka meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa di masa yang akan datang.

4. Kajian Pustaka

a. Prestasi Belajar Akuntansi

1) Pengertian Prestasi Belajar

Suatu bukti keberhasilan dari seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu merupakan prestasi belajar. Menurut Sugihartono, dkk (2007: 130) merumuskan prestasi belajar sebagai berikut: “hasil pengukuran dalam proses belajar yang berwujud angka ataupun penghayatan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa”. Sejalan dengan pendapat tersebut Nana Sudjana (1992: 3) mengatakan bahwa “prestasi belajar

merupakan hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu”. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 102)

2) Pengertian Akuntansi

Menurut American Accounting Association yang dikutip oleh Soemarso (2004: 3): Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Definisi Akuntansi menurut American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) yang dikutip oleh Zaki Baridwan (2004: 1) ”akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan”.

3) Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil pencapaian siswa yang ditunjukkan dengan nilai atau angka berdasarkan kriteria tertentu melalui kegiatan belajar akuntansi dengan memperoleh kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang berhubungan dengan akuntansi.

4) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi

Tujuan yang diharapkan dari proses belajar adalah hasil yang positif, namun tidak jarang hasil yang diperoleh siswa justru negatif. Hal ini tidak luput dari peran faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Menurut pendapat Syaiful Bahri Djamarah (2008: 176), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

a) Faktor dari dalam, terdiri dari faktor:

(1) Fisiologis, terdiri dari:

- (a) kondisi fisiologis
- (b) kondisi panca indra.
- (2) Psikologis
 - (a) Minat
 - (b) Kecerdasan
 - (c) Bakat
 - (d) Motivasi
 - (e) kemampuan kognitif.
- b) Faktor dari luar, meliputi dua faktor:
 - (1) Faktor lingkungan, terdiri dari:
 - (a) Alam
 - (b) sosial budaya
 - (2) Faktor instrumental, terdiri dari:
 - (a) Kurikulum
 - (b) Program
 - (c) sarana dan fasilitas (perpustakaan)
 - (d) guru

Selanjutnya Slameto (2010: 56) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

- 1) Faktor Intern, meliputi:
 - a) Faktor jasmaniah terdiri atas faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kelelahan.
- 2) Faktor Ekstern, meliputi:
 - a) Faktor keluarga terdiri atas cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
 - b) Faktor sekolah terdiri atas metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, disiplin sekolah, keadaan gedung, metode mengajar, tugas.

- c) Faktor masyarakat terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

b. Tinjauan tentang Motivasi Belajar

1) Pengertian Motivasi Belajar

Kegiatan belajar dilakukan oleh siswa dengan usaha tidak mudah, oleh karena itu diperlukan adanya sesuatu yang mendukung kegiatan belajar agar semua tujuan dapat dicapai dengan maksimal. Hal tersebut dapat terjadi bila adanya motivasi Belajar. “Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung” (Hamzah B. Uno, 2008:23). Menurut Sardiman (2011:75) “Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi Belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual”

2) Bentuk-bentuk Motivasi Belajar

Banyak cara dan bentuk yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan Motivasi Belajar seseorang. Adapun bentuk atau cara untuk menumbuhkan Motivasi Belajar yang dikemukakan oleh Sardiman (2011: 92) sebagai berikut:

a) Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari hasil kegiatan belajar berupa nilai.

b) Hadiah

Hadiah dikatakan sebagai motivasi tapi tidak selalu karena tidak semua orang senang akan diberinya hadiah dalam bekerja.

c) Saingan atau kompetisi

Saingan atau kompetisi dijadikan sebagai alat motivasi diri siswa untuk meningkatkan prestasi belajar.

d) *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya tugas sehingga bekerja keras dengan mempertahankan harga diri

e) Memberi ulangan

Memberi ulangan kepada siswa merupakan sarana motivasi yang baik

f) Mengetahui hasil

Mengetahui hasil belajar apabila jika terjadi kemajuan akan mendorong siswa lebih giat dalam belajar

g) Pujian

Pujian yang tepat dan menyenangkan akan meningkatkan gairah belajar siswa

h) Hukuman

Hukuman menjadi alat motivasi yang bijak bila diberikan secara tepat

i) Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan. Hasrat untuk belajar berarti dalam diri siswa ada motivasi untuk belajar sehingga hasilnya akan baik.

j) Minat

Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai dengan adanya minat sebagai alat motivasi dalam diri siswa.

3) Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar

Seseorang mempunyai dorongan untuk melakukan aktivitas karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Hamzah B.Uno (2008: 23) faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar yaitu:

- a) Faktor dari dalam diri individu
 - (1)Hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar
 - (2)Harapan akan cita-cita
- b) Faktor dari luar diri individu
 - (1) Adanya penghargaan
 - (2) Lingkungan belajar yang kondusif
 - (3) Kegiatan belajar yang menarik

4) Ciri-ciri Motivasi Belajar

Motivasi Belajar yang ada di dalam dan di luar diri seorang siswa memiliki karakteristik atau ciri-ciri tertentu. Ada tiga ciri yang saling berkaitan, antara lain:

- (a) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi
 - (b) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan
 - (c) Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan
- (Oemar Hamalik, 2004)

Hal tersebut juga dikemukakan oleh Sardiman (2011:83), sebagai berikut:

- (a) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- (b) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- (c) Minat terhadap bermacam-macam masalah (minat untuk sukses)
- (d) Lebih senang bekerja mandiri
- (e) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)
- (f) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- (g) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- (h) Senang mencari dan memecahkan soal-soal

Menurut Hamzah B. Uno (2008) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- (a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- (b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- (c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- (d) Adanya penghargaan dalam belajar
- (e) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

5) Jenis-jenis Motivasi Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008: 149) jenis Motivasi Belajar yaitu:

(a) Motivasi instrinsik

Motivasi instrinsik adalah motivasi yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

(b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi instrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

6) Fungsi-fungsi Motivasi Belajar

Motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mengubah kelakuan tersebut. Menurut Oemar Hamalik (2004:161), fungsi Motivasi Belajar meliputi:

- (a) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar
- (b) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.

(c) Motivasi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin dalam mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Hasil belajar akan menjadi optimal bila ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pula pelajaran itu. Sehubungan dengan hal tersebut, ada tiga fungsi Motivasi Belajar menurut Sardiman (2011:85), yaitu:

- (a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi penggerak atau motor yang melepaskan energi
- (b) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai
- (c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

c. Tinjauan tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

1) Pengertian Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna atau faedah. Sedangkan pemanfaatan sendiri memiliki makna yakni adalah proses atau cara untuk mendapatkan hasil (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Pemanfaatan dalam penelitian ini lebih ditekankan pada hasil yang dicapai dengan mempergunakan secara optimal sarana yang ada. Perpustakaan sekolah merupakan unit kerja dari suatu sekolah yang menyelenggarakannya. Menurut Ibrahim Bafadal (2009: 4), “ Perpustakaan sekolah merupakan koleksi yang diorganisasi di dalam suatu ruang agar dapat digunakan oleh murid-murid dan guru-guru”. Menurut C. Larasati Milburga, dkk (2001:53) mendefinisikan bahwa: Perpustakaan sekolah merupakan salah satu jenis perpustakaan pada umumnya. Perpustakaan sekolah terwujud dengan adanya suatu unit tertentu

di sebuah lembaga yang bernama sekolah. Unit ini dimaksudkan baik secara organisasi maupun fasilitas tenaga dan tempat, merupakan bagian yang integral dari lembaga yang bernama sekolah, bukan sesuatu yang berdiri sendiri.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah adalah proses atau cara untuk mendapatkan hasil dengan mempergunakan secara optimal sarana yang ada yaitu unit kerja yang merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan sekolah yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan oleh siswa dan guru sebagai sumber informasi dalam rangka menunjang program belajar mengajar di sekolah untuk memperoleh apa yang diinginkan.

2) Manfaat Perpustakaan Sekolah

Manfaat perpustakaan sekolah menurut Ibrahim Bafadal (2009:5) adalah sebagai berikut:

- (a) Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan siswa terhadap membaca
- (b) Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar siswa
- (c) Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya siswa mampu belajar mandiri
- (d) Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca
- (e) Perpustakaan dapat perkembangan kecakapan berbahasa
- (f) Perpustakaan sekolah dapat melatih siswa ke arah tanggung jawab.
- (g) Perpustakaan sekolah dapat memperlancar siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah

- (h) Perpustakaan sekolah dapat membantu guru menemukan sumber belajar
- (i) Perpustakaan sekolah dapat membantu siswa, guru dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut C. Larasati Milburga, dkk (2001:61) Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah meliputi:

- (a) Membantu para siswa melaksanakan penelitian dan membantu menemukan keterangan-keterangan yang lebih luas dari pelajaran yang didapatnya di dalam kelas
- (b) Memupuk daya kritis para siswa
- (c) Membantu memperkembangkan kegemaran dan hobi siswa
- (d) Tempat untuk melestarikan kebudayaan
- (e) Sebagai pusat penerangan
- (f) Meminjam buku atau bahan yang diwajibkan atau dianjurkan bagi penyelesaian pelajaran
- (g) Menjadi pusat dokumentasi
- (h) Sebagai tempat rekreasi

Menurut Sulisty Basuki (2004: 56), manfaat perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

- (a) Mewujudkan suatu wadah pengetahuan yang terorganisasi
- (b) Menumbuhkan kemampuan menikmati pengalaman imajinatif
- (c) Membantu perkembangan kecakapan bahasa dan daya pikir
- (d) Mendidik murid agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efisien
- (e) Memberikan dasar kearah studi mandiri

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian kausal asosiatif karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui

Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Selain itu, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yaitu penelitian yang dilakukan atas peristiwa yang telah terjadi untuk mengungkap data yang ada atau menggambarkan variabel-variabel penelitian tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap subjek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif artinya semua informasi atau data diwujudkan dengan angka dan analisisnya menggunakan analisis statistik.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YPKK 1 Sleman yang beralamat di Jl. Sayangan No. 05 Mejing Wetan Ambarketawang, Gamping, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2012.

3. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 68 siswa. Adapun rincian jumlah siswa masing-masing kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	X AK 1	25 siswa
2	X AK 2	20 siswa
3	X AK 3	23 siswa
Jumlah populasi		68 siswa

4. Metode Pengumpulan Data

- a. Metode Angket**
- b. Dokumentasi**

5. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi
N	= Jumlah responden
$\sum XY$	= Total perkalian skor item dan total
$\sum X$	= Jumlah skor item
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor item
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi, 2009:170)

b. Uji Reabilitas

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan

r_{11}	= Reliabilitas instrumen
k	= Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$\sum \sigma_b^2$	= Jumlah varian butir
σ_t^2	= Varian total

(Suharsimi, 2009:196)

6. Teknik Analisis Data

a. Uji Persyaratan analisis.

1) Uji Linieritas

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg}	= Harga F untuk garis regresi
-----------	-------------------------------

RK_{reg} = Rerata kuadrat regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004:13)

2) Uji Multikolenieritas

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

XY = Total perkalian skor X dan Y

X = Jumlah skor variabel X

Y = Jumlah skor variabel Y

X = Jumlah kuadrat skor variabel X

Y = Jumlah kuadrat skor variabel Y

(Suharsimi, 2009 : 170)

3) Uji Hipotesis

a) Analisis regresi sederhana

(1) Menghitung koefisien korelasi (r) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi antara variabel X dengan Y.

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

- (2) Mencari koefisien determinasi (r^2) dengan rumus:

$$r^2(1) = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2(2) = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(1,2)}$: koefisien determinan antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$: jumlah perkalian antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$: jumlah perkalian antara X_2 dengan Y

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- (3) Menguji signifikansi regresi linier sederhana

Rumus yang digunakan:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien regresi

n = jumlah sampel

(Sugiyono, 2010: 259)

- (4) Membuat garis regresi linier sederhana. Persamaannya sebagai berikut:

$$Y = aX + K$$

Keterangan :

Y = kriterium

a = bilangan koefisien prediktor

X = prediktor

K = konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 1)

b) Analisis Regresi Ganda

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ganda ini adalah:

- (1) Menghitung koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 dengan kriterium Y, dengan menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$: koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$: jumlah perkalian antara X_1 dan Y

$\sum x_2 y$: jumlah perkalian antara X_2 dan Y

$\sum y^2$: jumlah kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- (2) Menghitung koefisien determinasi (R^2) antara X_1 dan X_2 dengan kriterium Y, dengan menggunakan rumus:

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

R^2 : koefisien determinasi antara X_1 dan X_2 dengan Y

b_1 : koefisien prediktor X_1

b_2 : koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 Y$: jumlah perkalian antara X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$: jumlah perkalian antara X_2 dengan Y

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- (3) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga F garis regresi

N : cacah kasus

m : cacah prediktor

R : koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor.

(Sutrisno Hadi, 2004: 26)

- (4) Membuat persamaan garis regresi dengan dua prediktor menggunakan rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

X_1, X_2 = prediktor 1, prediktor 2

a_1, a_2 = koefisien prediktor 1, koefisien prediktor 2

K = bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 2)

- (5) Mencari sumbangan dari setiap variabel prediktor dari setiap variabel kriterium dengan rumus:

- (a) Sumbangan Relatif (SR%)

$$SR \% = \frac{JK_{\text{reg}}}{JK_{\text{tot}}} \times 100 \%$$

Keterangan:

SR % = sumbangan relatif

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

JK_{tot} = jumlah kuadrat total

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

(b) Sumbangan Efektif (SE%)

$$SE \% = SR \% \times R^2$$

Keterangan:

SE % = sumbangan efektif prediktor

SR % = sumbangan relatif

R² = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 3)

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Umum

SMK YPKK 1 Sleman terletak di Jalan Sayangan 5, Mejing Wetan, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Lokasi SMK YPKK 1 Sleman mudah dijangkau. Hal ini sangat menguntungkan bagi guru, siswa, karyawan dan pihak-pihak yang berkepentingan karena transportasi sangat mudah dan lancar.

b. Deskripsi Data Khusus

1) Prestasi Belajar Akuntansi

Data Prestasi Belajar Akuntansi selanjutnya dibuat interval kelas dengan menggunakan rumus $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah populasi penelitian. Hasil perhitungan jumlah kelas yaitu $1 + 3,3 \log (68) = 7,0473$ dibulatkan menjadi 7. Rentang kelas interval yaitu $92 - 37 = 55$. Perhitungan panjang kelas yaitu $55:7=7,8$ dibulatkan menjadi 8

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Interval	Frekuensi
1	37 – 44	1
2	45 – 52	4
3	53 – 60	2
4	61 – 68	13
5	69 – 76	12
6	77 – 84	19
7	85 – 92	17
Jumlah		68

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan pengelompokan tersebut maka dapat diketahui kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

No	Kategori	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif (%)	
1	≥ 72	45	66,18	Kompeten
2	< 72	23	33,82	Belum Kompeten
Total		68	100	

Sumber: Data primer yang diolah

a. Motivasi Belajar

Data Motivasi Belajar selanjutnya dibuat interval kelas dengan menggunakan rumus $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah populasi penelitian. Hasil perhitungan jumlah kelas yaitu $1 + 3,3 \log (68) = 7,0473$ dibulatkan menjadi 7. Rentang kelas interval yaitu $76 - 39 = 37$. Perhitungan panjang kelas yaitu $37:7=5,2$ dibulatkan menjadi 6

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No.	Interval	Frekuensi
1	39 – 44	5
2	45 – 50	10
3	51 – 56	19
4	57 – 62	17
5	63 – 68	13
6	69 – 74	3
7	75 – 80	1
Jumlah		68

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kriteria kecenderungan Motivasi Belajar sebagai berikut:

Tabel 10. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi		Kelompok
		Nilai Absolut	Relatif (%)	
1	> 60	23	33,8	Baik
2	40 – 60	44	64,7	Cukup
3	< 40	1	1,5	Kurang
Total		68	100	

Sumber: Data primer yang diolah

b. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Data Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah selanjutnya dibuat interval kelas dengan menggunakan rumus $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah populasi penelitian. Hasil perhitungan jumlah kelas yaitu $1 + 3,3 \log (68) = 7,0473$ dibulatkan menjadi 7. Rentang kelas interval yaitu $72 - 48 = 24$. Perhitungan panjang kelas yaitu $24:7=3,4$ dibulatkan menjadi 4

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No.	Interval	Frekuensi
1	48 – 51	21
2	52 – 55	16
3	56 – 59	6
4	60 – 63	13
5	64 – 67	10
6	68 - 71	1
7	72 - 75	1
Jumlah		68

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kriteria kecenderungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai berikut:

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No	Kelas Interval	Frekuensi		Kelompok
		Nilai Absolut	Relatif (%)	
1	> 54	37	54,4	Baik
2	36 – 54	31	45,6	Cukup
3	< 36	0	0	Kurang
Total		68	100	

Sumber: Data primer yang diolah

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linearitas

Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Hubungan Variabel	Df	Harga F		P	Keterangan
		Hitung	Table		
$X_1 \rightarrow Y$	28 ; 67	0,864	1,63	0,012	Linear
$X_2 \rightarrow Y$	17 ; 67	1,397	1,80	0,006	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

b. Uji Multikolenieritas

Hasil uji multikolenieritas secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Multikolenieritas

Variabel	X ₁	X ₂	Keterangan
Motivasi Belajar (X ₁)	1	0,149	Tidak terjadi multikolenieritas
Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X ₂)	0,149	1	

Sumber: Data primer yang diolah

3. Pengujian Hipotesis**a. Pengujian Hipotesis Pertama**Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana X₁ → Y

Variabel		Harga r dan r ²		Harga t		Keterangan	Sig.
		r _{x1y}	r ² _{x1y}	t _{hitung}	t _{tabel}		
X ₁	Y	0,318	0,101	2,726	1,997	Positif-Signifikan	0,008

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan angka-angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,495X_1 + 47,095$$

b. Pengujian Hipotesis KeduaTabel 16. Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana X₂ → Y

Variabel		Harga r dan r ²		Harga t		Keterangan	Sig.
		r _{x2y}	r ² _{x2y}	t _{hitung}	t _{tabel}		
X ₂	Y	0,321	0,103	2,756	1,997	Positif-Signifikan	0,008

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan angka-angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,641X_2 + 39,062$$

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Regresi Ganda

Variabel		Harga R dan R ²		Harga F		Ket	Sig.
		R _{y(1,2)}	R ² _{y(1,2)}	F _{hitung}	F _{tabel}		
X ₁	Y	0,422	0,178	7,032	3,134	Positif- Signifikan	0,002
X ₂							

Sumber: Data primer yang diolah

Persamaan garis regresi dengan dua prediktor adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,430X_1 + 0,559X_2 + 19,380$$

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya Sumbangan efektif dan Sumbangan relatif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 18. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

No.	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1	Motivasi Belajar (X ₁)	49,4	8,8
2	Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X ₂)	50,6	9,0
Total		100	17,8

Sumber: Data primer yang diolah

4. Pembahasan

a. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS* 17.0 diperoleh persamaan garis $Y = 0,495X_1 + 47,095$. Nilai koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,318 bernilai positif dan koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,101. Selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan uji *t*, diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,726 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,997. Harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} berarti pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Motivasi Belajar memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini memperkuat deskripsi teoritik bahwa semakin baik Motivasi Belajar maka akan menyebabkan Prestasi Belajar Akutansinya pun semakin meningkat sebagaimana yang diungkapkan oleh para ahli tentang masalah ini. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik Motivasi Belajar maka semakin baik pula prestasi belajar yang akan diraih. Hasil tersebut juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Asti Wahyuni (2007) dan Setyarini Prabawati (2011).

b. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS* 17.0 diperoleh persamaan garis $Y = 0,641X_2 + 39,062$. Nilai koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,321 bernilai positif dan koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,103. Selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien korelasi dengan menggunakan uji *t*, diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,756 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,997. Harga t_{hitung} lebih besar

dari t_{tabel} berarti pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini memperkuat deskripsi teoritik bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dalam hal ini Prestasi Belajar Akuntansi adalah Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, yaitu suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan sekolah, yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan oleh siswa dan guru sebagai sumber informasi, dalam rangka menunjang program belajar mengajar disekolah. Perpustakaan sekolah merupakan sarana untuk memenuhi dan mendorong keingintahuan para siswa sehingga dengan demikian perpustakaan sekolah dapat berfungsi sebagai pusat kegiatan belajar mengajar, pusat penelitian sederhana dan pusat membaca guna menambah ilmu pengetahuan dan rekreasi. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Rini Tri Pratiwi (2010). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansinya.

c. Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diperoleh persamaan garis $Y = 0,430X_1 + 0,559X_2 + 19,380$. Nilai koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,422 yang berarti bernilai positif, koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,178 sedangkan F_{hitung} sebesar 7,032 dan F_{tabel} sebesar 3,134 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi

Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Semakin baik Motivasi Belajar dan semakin baik Pemanfaatan perpustakaan maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansinya.

Melalui analisis regresi ganda juga dapat diketahui bahwa koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,178 artinya 17,8% Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, sementara sisanya 82,2% dipengaruhi oleh faktor lain, baik itu faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil tersebut maka diharapkan Motivasi Belajar hendaknya baik dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah yang baik pula.

Motivasi Belajar yang baik dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah yang baik pula maka akan sangat membantu dalam proses belajar Akuntansi karena siswa akan lebih memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru pada saat pelajaran berlangsung dan memiliki sumber informasi untuk mempelajari materi pelajaran Akuntansi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, maksudnya bahwa semakin baik Motivasi Belajar dan semakin baik Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapainya.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah di bahas pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian

Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2011/2012. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,318, koefisien determinan (r^2_{x1y}) sebesar 0,101 dan t_{hitung} sebesar 2,726 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,997 ($2,726 > 1,997$) pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 68$ serta model regresi sederhana yang terbentuk adalah $Y = 0,495X_1 + 47,095$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik Motivasi Belajar maka semakin tinggi pula pencapaian Prestasi Belajar Akuntansinya.

- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2011/2012. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis regresi sederhana bahwa koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,321, koefisien determinan (r^2_{x2y}) sebesar 0,103 dan t_{hitung} sebesar 2,756 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,997 ($2,756 > 1,997$) pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 68$ dan model regresi sederhana yang terbentuk adalah $Y = 0,641X_2 + 39,062$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik Pemanfaatan perpustakaan Sekolah maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansinya.
- c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2011/2012. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis ganda bahwa koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,422, koefisien determinan $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,178 dan F_{hitung} 7,032 lebih besar dari F_{tabel} 3,134 ($7,032 > 3,134$) pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 68$ dan model regresi ganda yang terbentuk adalah $Y = 0,430X_1 + 0,559X_2 + 19,380$. Sumbangan Relatif masing-masing variabel adalah Motivasi Belajar sebesar 49,4% dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah 50,6%, sedangkan Sumbangan Efektif masing-masing variabel adalah Motivasi Belajar sebesar 8,8%

dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah 9,0%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Motivasi Belajar dan semakin baik Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai pun semakin tinggi.

2. Saran

a. Siswa

Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai oleh para siswa dipengaruhi oleh Motivasi Belajar. Untuk itu, siswa diharapkan mampu meningkatkan Motivasi Belajar agar Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai maksimal. Cara yang dapat dilakukan oleh siswa untuk meningkatkan Motivasi Belajar adalah dengan membiasakan membaca buku Akuntansi sebelum pelajaran dimulai, mendengarkan penjelasan guru, mengerjakan setiap tugas Akuntansi yang diberikan guru, dan meminjam buku-buku akuntansi yang ada diperpustakaan untuk dipelajari di rumah.

b. Sekolah

Sekolah sebagai tempat kegiatan belajar, hendaknya selalu memperhatikan tingkat perkembangan prestasi siswa yang kemudian dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagaimana strategi ke depan yang perlu diperbaiki atau sebagai pedoman perencanaan yang lebih baik. Sekolah diharapkan untuk dapat membangun Motivasi Belajar yang tinggi khususnya dalam pembelajaran Akuntansi. Kaitannya dengan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, sekolah diharapkan dapat menambah buku-buku yang ada didalamnya, khususnya dalam pembelajaran Akuntansi. Memberikan kesadaran kepada siswa bahwa pelajaran Akuntansi merupakan pelajaran yang bermanfaat bagi diri siswa di masa yang akan datang sehingga dengan demikian dapat tercapai Prestasi Belajar Akuntansi yang optimal dan menerapkan peraturan tata tertib sekolah yang dapat meningkatkan disiplin siswa dalam belajar khususnya dalam pembelajaran Akuntansi.

c. Peneliti Lain

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 17,8%. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi karena Prestasi Belajar Akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh kedua faktor tersebut melainkan masih banyak faktor lain yang ikut mempengaruhinya.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Asti Wahyuni. (2007). Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Kejuruan Akuntansi SMK Pelita Nusantara 1 Semarang tahun ajaran 2006/2009. *Skripsi*. FISE UNY.
- C. Larasati Milburga. (2001). *Membina Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko Riwidikdo. (2010). *Statistik untuk Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Rihama
- Ibrahim Bafadal. (2009). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Bejana.
- Ismani,dkk. (2009). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Jurusan Pendidikan Akuntansi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Akuntansi.
- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Oemar Hamalik. (2004). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar. (2010). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana
- Rini Tri Pratiwi (2010) Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. FISE UNY.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Setyarini Prabawati. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemberian Tugas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012. *Skripsi*. FE UNY.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Soemarso. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistyo Basuki. (2004). *Periodisasi Perpustakaan Indonesia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi.
- Zaki Baridwan. (2004). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.